

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan peneliti dalam sebuah metode merupakan aspek yang sangat penting. Pendekatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang di gunakan oleh seorang peneliti sangat menentukan kemudahan dalam melakukan penelitian. Adapun pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan penelitian kuantitatif, dimana datanya berupa angka-angka dari hasil penelitian yang kemudian di analisis.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengertian lain mengatakan penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya dalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data dan sumber data, maupun metodologisnya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Penelitian kuantitatif juga merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.<sup>1</sup>

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan penelitian eksperimen (Quasi eksperiment). Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang sudah terkendali. Tujuan peneliti eksperimen ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara pemberian perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.

Pada penelitian ini akan di ambil kelas A sebagai sampel yang terdiri atas satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Peneliti melakukan tindakan dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat hasil dari pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok A.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2016), hal. 7-8

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel yang terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode bernyanyi yang dilambangkan dengan (X).
2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara yang dilambangkan dengan (Y).

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelompok A di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung sebanyak 30 anak.

---

<sup>2</sup> Ibid, hal. 38

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih sebagai subjek adalah siswa kelompok A di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung sebanyak 30 anak yang akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 anak sebagai kelas kontrol dan 15 anak sebagai kelas eksperimen.

### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti adalah eksperimen yaitu untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berbicara anak. Dalam perencanaan penelitian, peneliti lebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan yang akan digunakan untuk bereksperimen. Adapun kisi-kisi eksperimennya adalah sebagai berikut :



5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															
11.															
12.															
13.															
14.															
15.															

**Tabel 3.3**

**Kriteria penilaian kemampuan berbicara anak dengan metode  
bernyanyi**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	1

Keterangan rubrik penilaian :

**Tabel 3.4**

**Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara**

Indikator I : Anak mampu menceritakan apa yang ada pada isi gambar

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menceritakan apa yang ada pada isi gambar dengan benar	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu menceritakan apa yang ada pada isi gambar, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menceritakan apa yang ada pada isi gambar dengan benar tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menceritakan apa yang ada pada isi gambar dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

**Tabel. 3.5****Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara**

Indikator II : Anak mampu menjelaskan perbedaan gambar satu dengan gambar yang lainnya

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Nilai</b>
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menjelaskan perbedaan gambar satu dengan gambar yang lainnya dengan benar	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu menjelaskan perbedaan gambar satu dengan gambar yang lainnya, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menjelaskan perbedaan gambar satu dengan gambar yang lainnya dengan benar tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menjelaskan perbedaan gambar satu dengan gambar yang lainnya dengan benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4



Tabel. 3.6

**Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara**

Indikator III : Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan benar tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru secara benar tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk di olah.<sup>3</sup> Oleh karena itu instrumen penelitian harus sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman observasi dan dokumentasi.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal.160

### 1. Pedoman Observasi

Alat yang digunakan peneliti ketika melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembaran pengamatan atau catata selama penelitian berlangsung. Pada observasi ini menggunakan alat ukur yaitu *Rating scale* pada penelitian.

### 2. Pedoman Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan arsip yang terkait dengan variabel yang diteliti. Data-data dan arsip tersebut dapat berupa latar belakang sekolah, keadaan siswa, foto ketika anak melakukan kegiatan dan foto-foto ketika penelitian itu berlangsung.

## **F. Data dan Sumber Data**

Data berasal dari bahasa latin yang berarti keterangan atau kumpulan keterangan.<sup>4</sup> Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek darimana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian dapat berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah

---

<sup>4</sup> Suegyarto mangkuatmodjo, *Pengantar Statitik*, (Jakarta : Rieka Cipta, 2003), hal. 8

anak-anak kelompok A di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dalam kegiatan anak kelompok A di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dapat di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan peneliti. Pedoman observasi yang digunakan berupa lembaran pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung. Dalam metode penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sarana dan prasarana sekolah kondisi anak, kondisi sekolah, kondisi guru serta pelaksanaan sekolah.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi ini merupakan catatan atau peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data hasil pengamatan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar anak, data guru dan data jumlah anak di RA Miftahul Falah Sukorejo. Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini yang sedang dilakukan bertujuan agar data yang diperoleh yakni berupa fakta-fakta peristiwa yang terjadi dan sebagai bukti.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan cara yang sangat penting karena analisis data tersebut akan terlihat. Secara metodologis, yang di sebut dengan analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.<sup>5</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengolah hasil data yang di peroleh untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampun berbicara pada anak keompok A di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Teknik analisis data kuantitatif bias diperoleh melalui lembar observasi.

---

<sup>5</sup> Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagi Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Media, 2007), hal. 104

Proses analisis diarahkan untuk mengumpulkan informasi, kemudian dianalisis dengan menghitung skor rata-rata kemampun anak dalam berbicara. Adapun rumusan yang di gunakan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*. Data yang dipeoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji penelitian ini berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Uji Istrumen

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melakukan validasi terhadap instrument yang telah dibuat. Instrumen penelitian harus valid sehingga dapat menilai atau mengukur apa yang akan diukur. Sebelum melakukan penelitian terhadap anak, peneliti mengkonsultasikan instrumen kepada validitas ahli. Validitas ahli yaitu dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) selaku dosen ahli ibu Errifa Susilo, M.Pd. untuk menelaah apakah instrumen layak digunakan. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji validitas ahli yaitu layak digunakan dengan sedikit perbaikan dalam format penulisan instrumen penelitian.

- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena

instrument tersebut sudah baik.<sup>6</sup> Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen didalam gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbedanya. Uji reliabilitas yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

## 2. Uji Hipotesis

Peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan uji Mann-Whitney U Test merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan pada data ordinal atau interval. Apabila data tersebut tidak memenuhi satu atau atau uji prasyarat uji hipotesis. Uji Mann-Whitney U Test juga dapat digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua data yang saling independen. Pada penelitian ini Uji Mann-Whitney U Test dilakukan terhadap data post test keterampilan proses anak dan data nilai hasil observasi keterampilan proses anak karena berdasarkan hasil uji prasyarat hipotesis diketahui bahwa data post test keterampilan proses anak tidak terdistribusi normal sedangkan data hasil observasi keterampilan proses anak tidak homogen, sehingga untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji statistik non parametrik. Untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis maka pada Uji Mann-Whitney U Test dapat dilihat sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 221

- a. Sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
- b. Sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peneliti menggunakan rumus Effect Size.

Peneliti menggunakan rumus effect size ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok A di RA Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung. Sebagai berikut :

$$r = \frac{z}{\sqrt{N}} \times 100\%$$

Keterangan:

$z$  : skor nilai  $z$  pada uji mann-whitney

$N$  : jumlah responden